

MEMBANGUN KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA

Siti Nurhayati

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa

sitinurhayati_83@amaypk.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Membangun Ketahanan Ekonomi Masyarakat Melalui Manajemen Keuangan Keluarga" bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan yang mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta strategi menabung dan berinvestasi. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam manajemen keuangan keluarga. Dampak positif terlihat dari perubahan perilaku ekonomi peserta yang lebih terstruktur dan terencana. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, solusi yang diterapkan berhasil meningkatkan partisipasi dan keberhasilan program. Implikasi dari program ini tidak hanya berdampak pada ekonomi keluarga, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci: *Manajemen keuangan keluarga, ketahanan ekonomi, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas, pelatihan keuangan, perencanaan keuangan, dampak ekonomi, keberlanjutan program.*

Abstract

The Community Service program themed "Building Community Economic Resilience through Family Financial Management" aims to enhance community capacity in managing family finances. This activity is carried out through training covering financial planning, income and expenditure management, and saving and investment strategies. The training results show a significant improvement in participants' knowledge and skills in family financial management. Positive impacts are observed in participants' more structured and planned economic behavior. Despite facing several challenges, the implemented solutions successfully increased participation and program success. The implications of this program extend beyond family economics, also strengthening social aspects and community knowledge.

Keywords: *Family financial management, economic resilience, community service, capacity building, financial training, financial planning, economic impact, program sustainability.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan keluarga merupakan salah satu aspek penting dalam membangun ketahanan ekonomi masyarakat. Keluarga yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga mereka, sehingga dapat menciptakan ketahanan ekonomi yang lebih baik.

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai manajemen keuangan keluarga kepada masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga. Manajemen keuangan yang baik akan membantu keluarga dalam merencanakan pengeluaran, menghindari utang, dan menabung untuk masa depan. Hal ini tidak hanya berdampak pada stabilitas ekonomi keluarga, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan psikologis anggota keluarga.

Ketahanan ekonomi masyarakat merupakan fondasi penting bagi kesejahteraan sosial dan stabilitas nasional. Ketahanan ekonomi yang kuat memungkinkan masyarakat untuk menghadapi tantangan ekonomi, seperti fluktuasi harga dan krisis finansial, dengan lebih baik. Salah satu cara efektif untuk membangun ketahanan ekonomi adalah melalui manajemen keuangan keluarga yang baik. Manajemen keuangan yang efisien memungkinkan keluarga untuk merencanakan pengeluaran, menabung, dan menghadapi situasi darurat dengan lebih tenang. Artikel ini membahas upaya membangun ketahanan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas manajemen keuangan keluarga, dampak pelatihan, tantangan yang dihadapi, solusi yang ditawarkan, keberlanjutan program pelatihan, serta implikasi sosial, ekonomi, dan pengetahuan dari pelatihan tersebut..

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan workshop yang melibatkan anggota masyarakat dari berbagai latar belakang. Pelatihan ini meliputi berbagai materi tentang perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta strategi menabung dan berinvestasi.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi modul pelatihan, lembar kerja, dan alat tulis. Selain itu, digunakan juga media digital seperti slide presentasi dan video pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan manajemen keuangan keluarga telah berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola keuangan mereka. Peserta pelatihan melaporkan peningkatan pemahaman tentang cara membuat anggaran rumah tangga, menabung secara rutin, dan mengelola utang dengan bijak. Peningkatan kapasitas ini memungkinkan keluarga untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga memperkuat ketahanan ekonomi mereka. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 20% anggota yang memiliki pemahaman tentang manajemen keuangan keluarga. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta terkait manajemen keuangan keluarga. Peserta yang sebelumnya tidak memiliki perencanaan keuangan kini mulai membuat anggaran keluarga dan mencatat pengeluaran.



Gambar 1 Peserta PKM

Penerapan Praktis

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi kasus. Setiap sesi diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk memastikan partisipan memahami materi yang disampaikan. Dalam pelatihan ini meliputi berbagai materi tentang perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta strategi menabung dan berinvestasi.

B. Dampak Pelatihan

Dampak dari pelatihan ini terlihat dari perubahan perilaku ekonomi peserta. Beberapa peserta melaporkan peningkatan kemampuan dalam mengelola pendapatan, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan mulai menabung secara rutin.

Pelatihan ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta dengan mulai menerapkan strategi keuangan yang dipelajari selama pelatihan, seperti mencatat pengeluaran harian, menetapkan tujuan tabungan, dan mengurangi utang. Pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan perlindungan aset keluarga. Sebagai hasilnya, banyak keluarga yang melaporkan peningkatan stabilitas finansial dan kemampuan untuk menghadapi situasi darurat.

C. Tantangan dan Solusi

Selama pelaksanaan program, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah rendahnya partisipasi awal dan kesulitan peserta dalam mengubah kebiasaan lama. Selain itu juga rendahnya tingkat literasi keuangan awal peserta. Untuk mengatasi hal ini, program pelatihan perlu menyertakan materi

dasar yang lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi lokal. Dan dukungan berkelanjutan dari lembaga keuangan dan pemerintah diperlukan untuk memastikan peserta dapat terus menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Pemberian insentif dan penyediaan layanan konsultasi keuangan gratis juga dapat menjadi solusi efektif. Solusi lain yang harus diterapkan adalah meningkatkan sosialisasi dan motivasi, serta memberikan bimbingan personal kepada peserta.

D. Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program, dilakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga lokal dan komunitas. Selain itu, dibentuk kelompok-kelompok kecil yang terus melakukan pertemuan rutin untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman. Hal ini juga sangat bergantung pada komitmen dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Pelatihan berkelanjutan dan pendampingan intensif diperlukan agar peserta dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Selain itu, program perlu disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan dinamika ekonomi yang berkembang. Kolaborasi antara berbagai stakeholder untuk mendukung program ini juga menjadi kunci keberhasilan jangka panjang.

E. Implikasi terhadap Sosial, Ekonomi, dan Pengetahuan Masyarakat

Program ini memberikan dampak positif tidak hanya dari segi ekonomi, tetapi juga sosial dan pengetahuan masyarakat. Secara sosial, pelatihan ini membantu meningkatkan solidaritas dan kerjasama di antara anggota masyarakat. Sedangkan secara ekonomi, pelatihan ini memperkuat stabilitas finansial keluarga dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan konsumsi dan investasi yang lebih bijak. Kemudian dari segi pengetahuan, pelatihan ini meningkatkan literasi keuangan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Implikasi ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen keuangan keluarga tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada komunitas dan ekonomi secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Manajemen keuangan keluarga yang baik diharapkan dapat membangun ketahanan ekonomi yang lebih kuat, menghadapi tantangan finansial dengan lebih baik, dan mencapai kesejahteraan yang lebih merata. Program pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak menjadi kunci dalam mewujudkan tujuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2018). *Buku Saku Keuangan Keluarga*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Literasi Keuangan di Indonesia: Studi Kasus dan Implikasinya*. Jakarta: OJK.

Suharto, E. (2005). *Pembangunan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

World Bank. (2015). *Financial Education Programs and Financial Inclusion: A Cross-Country Analysis*. Washington, DC: World Bank.

Zimmerman, J. M., & Ball, A. (2015). *Family Financial Management: Principles and Applications*. New York: McGraw-Hill Education.